

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara koefisien reliabilitas yang dihasilkan oleh kelompok homogen dengan kelompok heterogen. Artinya, perbedaan koefisien reliabilitas yang dihasilkan oleh kedua kelompok bukan merupakan suatu kebetulan. Kelompok heterogen menghasilkan koefisien reliabilitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan koefisien reliabilitas yang dihasilkan oleh kelompok homogen. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa heterogenitas dalam kelompok dapat meningkatkan koefisien reliabilitas tes yang dihasilkan.

Hasil dari pengujian hipotesis pada penelitian ini, mendukung hipotesis yang telah dikemukakan oleh penulis sebelumnya bahwa terdapat pengaruh homogenitas dan heterogenitas terhadap tinggi rendahnya koefisien reliabilitas suatu tes, yaitu heterogenitas dalam kelompok dapat menghasilkan koefisien reliabilitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan koefisien reliabilitas yang dihasilkan oleh kelompok homogen

#### **B. SARAN**

1. Peneliti berharap agar hasil dari penelitian ini dapat turut berkontribusi dalam menambah ranah dari ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang teori pengukuran tes yaitu pada konsep reliabilitas tes.
2. Memberikan masukan yang baik bagi semua elemen yang memiliki kepentingan terutama dibidang pendidikan dalam menghasilkan suatu tes yang baik, karena reliabilitas sebuah tes merupakan salah satu faktor penting penentu kualitas tes. Untuk meningkatkan reliabilitas tes, pengembang atau penyusun tes dapat melakukan beberapa cara diantaranya adalah dengan

mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi reliabilitas tes, yaitu dengan cara memilih kelompok responden yang heterogen atau yang lebih beragam untuk meningkatkan reliabilitas suatu instrument tes, sehingga dapat dihasilkan tes hasil belajar yang berkualitas baik dan mampu menjalankan fungsi pengukuran sebagaimana mestinya. Tetapi tetap perlu diperhatikan dalam memilih responden tes pada tahapan ujicoba lapangan, hendaknya memilih responden yang memiliki karakter tidak terlalu homogen maupun terlalu heterogen, hal ini berguna untuk memperkecil kemungkinan terjadinya under-estimasi maupun over-estimasi pada reliabilitas tes sehingga dapat diperoleh informasi yang tepat.